

GUTASI

Nanda Seftyana

Ilustrasi: Nida
(dibuat dengan Leonardo AI)

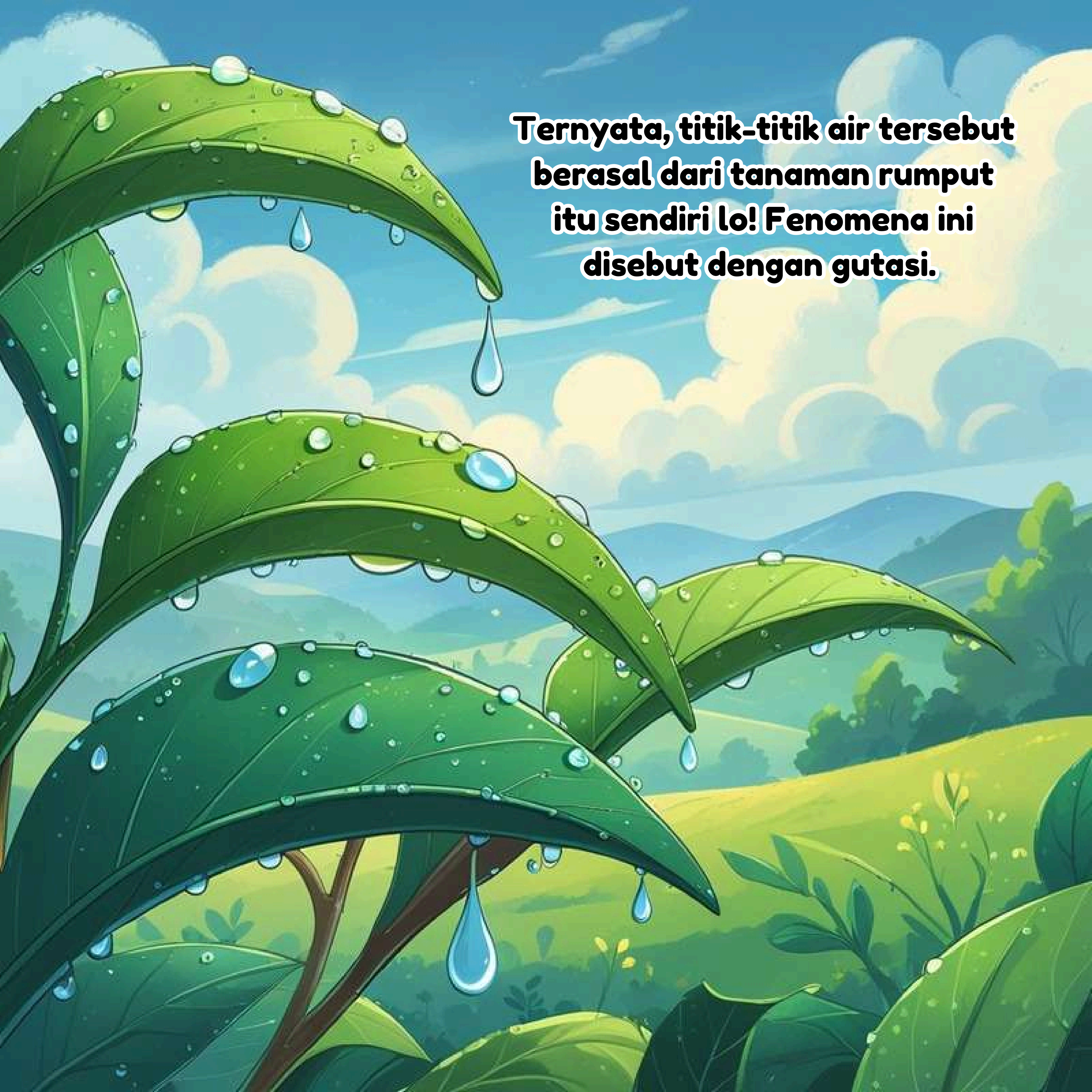
**Pernahkah adik-adik memerhatikan titik-
titik air pada rerumputan di pagi hari?**





Tidak ada hujan, tidak juga ada cipratan air dari sekitar, tapi kenapa pada rerumputan di pagi hari masih ditemukan titik-titik air? Kira-kira, dari mana datangnya titik-titik air tersebut?





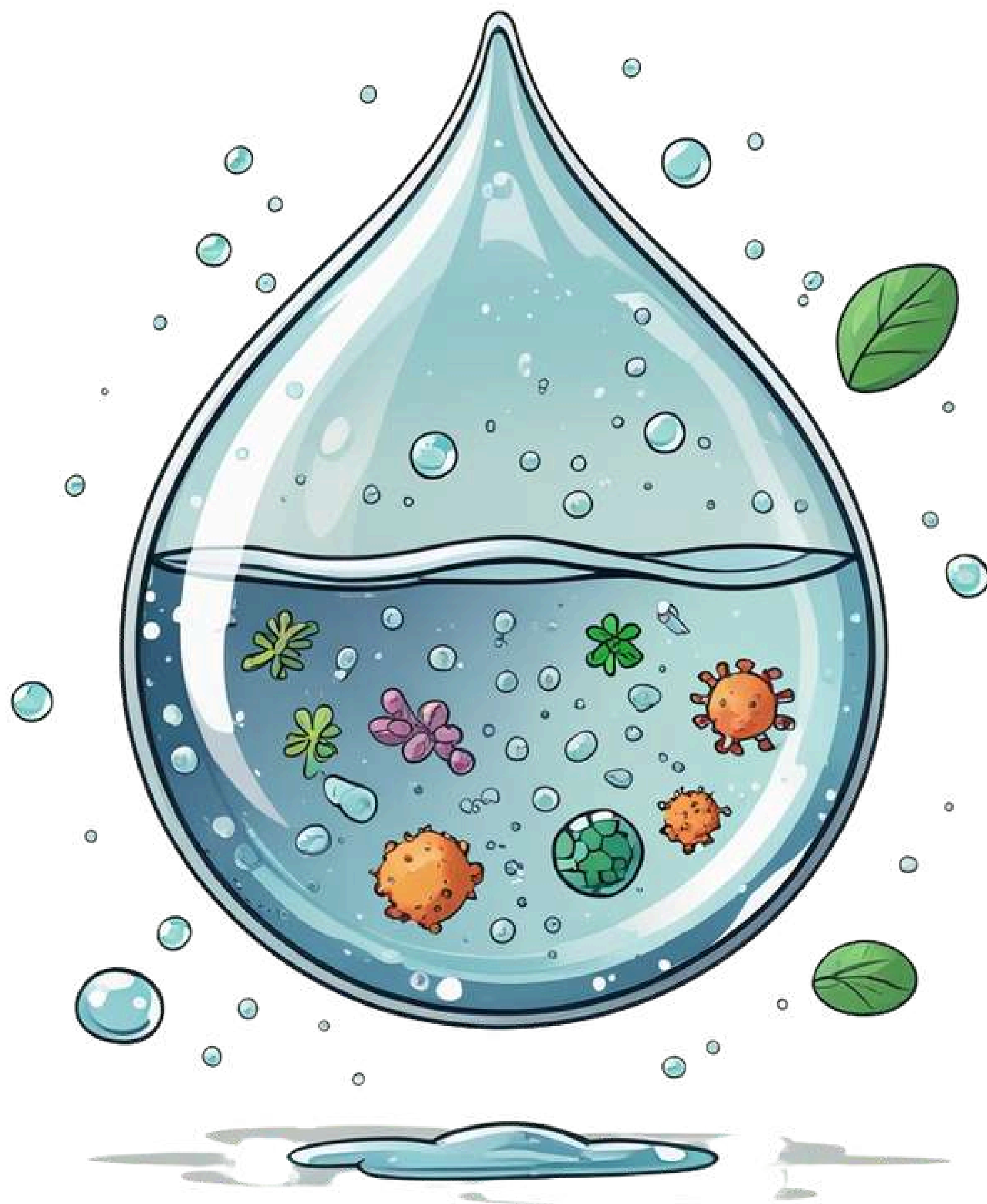
Ternyata, titik-titik air tersebut berasal dari tanaman rumput itu sendiri lo! Fenomena ini disebut dengan gutasi.

Gutasi terjadi karena adanya tekanan akar pada tanaman. Ketika kelembapan udara tinggi dan kandungan air tanah juga tinggi, akar tanaman menyerap kelebihan air yang ada di sekitarnya. Akibatnya, muncul tekanan hidrostatik di bagian akar yang mendorong air pada akar menuju ke bagian atas daun.





**Air dan zat-zat
terlarut di dalamnya
akan bergerak naik
melalui pembuluh
xilem dari akar
menuju ke ujung
atau tepi daun yang
disebut hidatoda. Air
yang keluar dari
hidatoda itulah yang
membentuk titik-
titik air pada
rerumputan di pagi
hari.**



Air yang keluar dari proses gutasi ini bukanlah air murni. Melainkan campuran zat terlarut yang terdiri dari zat organik dan anorganik, termasuk mikroorganisme.

Nah, sekarang adik-adik sudah tahu bahwa titik-titik air pada rerumputan di pagi hari merupakan fenomena yang disebut dengan gutasi. Yuk, amati fenomena gutasi di sekitarmu!

